

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penerapan metode PDM pada Proyek pembangunan ruang praktik siswa teknik elektronika industri SMKN 5 Padang, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas didapatkan hubungan antar item-item pekerjaan, dan penjadwalan waktu dengan menggunakan metode PDM dapat dilihat pada lampiran diagram jaringan PDM.
2. Setelah penulis menganalisa dengan menghubungkan setiap item-item pekerjaan dan di dapatkan diagram jaringan PDM dengan total durasi pekerjaan 18 minggu. Penjadwalan menggunakan metode PDM ini terbukti efektif, karena pekerjaan yang sebelumnya mengalami keterlambatan bisa menjadi tepat waktu. Dapat dilihat pada gambar 4.1 Diagram Jaringan Kerja.
3. Dari hasil penjadwalan proyek dengan menggunakan metode PDM didapat 13 pekerjaan yang berada dijalur kritis tersebut. Berikut pekerjaan yang berada dijalur kritis.
 - 1) Pekerjaan Persiapan
 - 2) Pekerjaan Pondasi
 - 3) Pekerjaan Sloof
 - 4) Pekerjaan Kolom
 - 5) Pekerjaan Balok
 - 6) Pekerjaan Atap
 - 7) Pekerjaan Dinding
 - 8) Pekerjaan Plesteran dan Pelapis Dinding
 - 9) Pekerjaan Plafond
 - 10) Pekerjaan Lantai
 - 11) Pekerjaan Kosen, Pintu, Jendela dan Ventilasi
 - 12) Pekerjaan Pengecatan
 - 13) Pekerjaan Perlengkapan Luar

5.2 Saran

Adapun saran penulis pada Tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) terbukti efektif dalam merencanakan dan pengendalian waktu pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, di sarankan agar metode ini terus di gunakan pada proyek-proyek sejenis di masa depan, terutama dalam proyek pembangunan yang memiliki banyak tahapan pekerjaan.
2. Untuk meningkatkan akurasi dalam penjadwalan, disarankan agar setiap pekerjaan dianalisis lebih detail dengan mempertimbangkan risiko keterlambatan serta ketersediaan sumber daya, sehingga jadwal proyek dapat disusun secara lebih tepat dan sesuai kondisi lapangan.
3. Juga bisa melakukan penjadwalan dengan metode yang sama akan tetapi studi kasus lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleland, D. I., & Ireland, L. R. (2006). *Definisi Manajemen Proyek Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://chatgpt.com/c/f487c1e7-fcbd-480b-b369-3833f59fba17>
- Ervianto, W. I. (2004). *Penyusunan Jaringan Kerja PDM (Precedence Diagram Method)*.
- Fujiastutik. (2002). *Critical Path Method*.
- Jay, H., & Barry, R. (2006). *Penjadwalan Proyek*.
- Kerzner, H. (2003). *Definisi Manajemen Proyek*. Retrieved from <https://chatgpt.com/c/f487c1e7-fcbd-480b-b369-3833f59fba17>
- Manumpil, T. O. (2022). Analisis penjadwalan proyek menggunakan Metode PDM dengan konsep Cadangan Waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Dokter Polisi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Manado.
- Nurhidayat, A. (2021). Optimalisasi Pembangunan Proyek Apartemen SGC Cibubur Dengan Menggunakan Metode Precedence Diagram Method (PDM).
- Safitri, E. (2019). Optimasi Penjadwalan Proyek menggunakan CPM dan PDM (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir).
- Sembiring, N. (2020). Buku Ajar Manajemen Proyek Sebagai Panduan. Medan: Katalog Dalam Terbitan.
- Suherman, & Ilma, A. (2016). *Metode Analisis Jaringan Kerja (Network Diagram)*.
- Upandi. (2011). *Project Evaluation and Review Technique (PERT)*.
- Winata, D. H. (2021). Perencanaan Penjadwalan Waktu Dengan Metode PDM (Precedence Diagram Method) Pada Proyek Pembangunan Kantor Perwakilan Pemerintah Daerah Di Tapan.